



INTISARI

Latar Belakang: Sikap masyarakat Indonesia terhadap LGBT secara umum masih cenderung negatif, meskipun LGBT tidak termasuk tindakan ilegal di tingkat nasional, kecuali di beberapa daerah tertentu. Masyarakat Indonesia sebagian besar memandang LGBT sebagai perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma sosial dan nilai-nilai agama. Sikap masyarakat Indonesia terhadap LGBT yang dipengaruhi oleh nilai dan norma sosial memicu stigma serta diskriminasi yang berdampak pada terbatasnya hak hidup dan kesejahteraan kelompok tersebut. Sikap masyarakat perlu didalami untuk membantu memahami sikap masyarakat, sehingga wawasan bagi pembuat kebijakan, aktivis sosial, dan akademisi dalam merumuskan strategi yang lebih inklusif dan berbasis pada hak asasi manusia.

Metode: Penelitian kualitatif dengan jenis deskripsi kualitatif ini melibatkan 8 partisipan yang dipilih menggunakan metode *snowball sampling*. Pengambilan data dilakukan pada Mei 2025 dengan melakukan *in-depth interview*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis tematik.

Hasil: Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat 4 tema yang teridentifikasi, yaitu 1) Komponen kognitif sikap (pemahaman) masyarakat terhadap LGBT; 2) Sikap penerimaan kondisional masyarakat terhadap LGBT; 3) Komponen konatif sikap (Upaya) dan harapan masyarakat mengenai fenomena LGBT; dan 4) Interaksi masyarakat dengan individu LGBT. Sikap masyarakat terhadap LGBT dapat dikategorikan menjadi positif dan negatif. Hal ini dapat didasari oleh nilai-nilai personal yang dimiliki serta nilai dan norma yang ada di masyarakat.

Kesimpulan: Sikap masyarakat terkait LGBT dipengaruhi beberapa faktor. Penerimaan masyarakat bersifat bersyarat dengan tujuan agar masyarakat dapat hidup berdampingan dengan LGBT dalam lingkungannya.

Kata kunci: LGBT; Sikap masyarakat; penerimaan sosial; nilai personal.



ABSTRACT

Background: *The general attitude of Indonesian society toward LGBT individuals remains predominantly negative, even though LGBT identities are not considered illegal at the national level—except in certain regions. Most Indonesians view LGBT as deviant behavior that contradicts social norms and religious values. This prevailing negative attitude, shaped by societal and cultural norms, fosters stigma and discrimination, which in turn restrict the rights and well-being of LGBT individuals. A deeper understanding of public attitudes is necessary to provide insights for policymakers, social activists, and academics in formulating more inclusive and human rights-based strategies..*

Method: *Method used in this research are qualitative descriptive study involved eight participants selected through the snowball sampling technique. Data collection was conducted in May 2025 using in-depth interviews. Data analysis followed the use thematic analysis method.*

Result: *The analysis revealed four emergent themes: 1) The cognitive components of people's attitudes towards LGBT (knowledge); 2) Conditional acceptance of LGBT attitudes; 3) Conative components of attitude (efforts) and expectations about the LGBT phenomenon; and 4) Community interactions with LGBT individuals;. People's attitudes can be based on their personal values and the values and norms of society.*

Finding: *Public attitudes of LGBT people are influenced by several factors. Public acceptance is conditional. Society still expects LGBT people to uphold societal norms to gain acceptance from the public.*

Keywords: *LGBT; societal attitudes; social acceptance; personal values*